

BANDUNG, Prolite – Beberapa hari lalu kita sempat di gegerkan dengan video yang tersebar di media sosial tentang pembegalan yang terjadi tepat di flyover Kiaracandong Kota Bandung.

Polsek sempat memeriksa kebenarannya dan mencari tau dari saksi dan korban, setelah dilakukan penyelidikan ternyata kejadian yang terjadi beberapa waktu lalu itu bukan kasus pembegalan, melainkan murni keributan biasa yang dipicu akibat salah paham.

Kapolrestabes Bandung Kombes Pol Aswin Sipayung angkat bicara perihal kasus keributan yang terjadi di flyover Kiaracandong beberapa hari lalu itu.

Baca Juga:RESMI! BNN Larang Penggunaan Vape, Modus Narkoba Dibalik Liquid

Aswin menyebut, peristiwa tersebut adalah keributan antar kelompok remaja. Sejumlah orang sudah diamankan dalam kejadian tersebut.

“Saya berikan informasi bahwa ada beberapa tersangka yang sudah kami amankan,” kata Aswin di kutip dari Instagram infobdgcom.

Penangkapan beberapa tersangka sudah dilakukan namun masih ada beberapa tersangka yang masih dalam pengejaran polisi.

Baca Juga:Larangan Sahur On The Road Selama Ramadhan 1447 H, Orang Tua Diminta Berperan Aktif

Untuk motif yang lebih jelasnya akan diungkap setelah semua tersangka sudah berhasil diamankan.

Sebelumnya diberitakan, dari video yang beredar, jumlah pelaku pembegalan terdiri dari beberapa orang dengan membawa senjata tajam. Korban yang sedang melintas di jalan Kiaracandong tepatnya di flyover langsung di serang menggunakan senjata tajam.

Warga sekitar yang sempat melihat kejadian tersebut, berusaha membantu korban yang

sudah berlumuran darah. Para pelaku melarikan diri, namun sepeda motor yang diduga milik salah satu pelaku tertinggal di tempat kejadian.

(\*ino)



Baca Selanjutnya  
Tingginya Harga Pangan Jadi Persoalan Stunting